

Analisis Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi Program Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Batam

Lidya Elizabeth Simbolon

Batam Polytechnics
Business Administration study Program
Parkway Street, Batam Centre, Batam 29461, Indonesia
E-mail: bppm@polibatam.ac.id.ac.id

Abstrak

Pelaku ekonomi wajib memberikan tanggung jawab perusahaannya kepada lingkungan dan masyarakat. Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan konsep penting yang perlu dikembangkan dan diintegrasikan oleh para pelaku usaha. Realisasi dari CSR itu sendiri ialah hal apa yang dilakukan oleh perusahaan itu. Program yang dirancang juga tentunya harus berdampak baik bagi lingkungan atau masyarakat itu sendiri. Hal ini lah yang menjadikan perencanaan, implementasi dan evaluasi dari program tersebut menjadi penting. Tata kelola yang baik, akan menghasilkan program baik dan tentunya akan memberikan dampak serta manfaat yang baik. Pada penelitian ini bertujuan untuk membahas mulai dari tahap perencanaan, implementasi dan evaluasi pada program Blood Donation yang dilaksanakan di PT McDermott Indonesia dengan metode pendekatan ialah analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian pada tahap perencanaan ialah, CSR PT McDermott Indonesia harus memastikan dan menetapkan dahulu tujuan program dan haruslah sesuai dengan *policy* yang dipegang. Pada tahapan pelaksanaan, kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan permasalahan yang timbul dapat terselesaikan. Terakhir pada tahap evaluasi, responden yang mengisi kuisioner mengaku puas dengan kegiatan yang sudah berlangsung.

Kata kunci: CSR, Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi

Abstract

Every economic actor is obliged to give his company responsibility to the environment and society. Corporate Social Responsibility (CSR) is an important concept that needs to be developed and integrated by business actors. The realization of CSR itself is what the company does. The program that is designed must also have a good impact on the environment or the community itself. This is what makes the planning, implementation, and evaluation of the program so important. Good governance will produce good programs and of course, will provide good impacts and benefits. This study aims to discuss starting from the planning, implementation, and evaluation stages of the Blood Donation program carried out at PT McDermott Indonesia with a descriptive qualitative analysis method. The results of the research at the planning stage are that PT McDermott Indonesia's CSR must first ensure and determine the host of the program and must be following the policies held. At the implementation stage, activities run according to plan, and problems that arise can be resolved. Finally, at the evaluation stage, respondents who filled out the questionnaire said they were satisfied with the activities that had taken place.

Keywords: CSR, Planning, Implementation, Evaluation

1. Pendahuluan

Tanggung jawab perusahaan ini dikenal dengan Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility*, yang lebih familiar dengan istilah CSR. CSR sudah populer sekitar tahun 1970-an. Konsep pemikiran yang dituangkan kedalam buku "*Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business*, CSR dikategorikan kedalam tiga komponen prinsip yakni : *Profit, Planet, dan People* (3P)." (Elkington, 1998). Dari ungkapan John Elkington didapatkan pengertian bahwa perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mengedepankan lingkungan (*planet*) dan masyarakat (*people*), tidak hanya semata untuk meningkatkan ekonomi (*profit*).

CSR yang ada di Indonesia di atur dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, pasal 15(b) menyatakan bahwa "setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan". Hal ini dilatarbelakangi oleh amanat Undang- Undang Dasar 1945 mengenai perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial harus diatur oleh Negara. Selaras dengan itu, Indonesia juga turut berpartisipasi dalam kesepakatan PBB yaitu, *The Sustainable Development Goals*. *The Sustainable Development Goals* ini adalah 17 tujuan yang sudah disahkan oleh PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) sebagai kesepakatan global yang menjadi tujuan seluruh dunia. PT McDermott Indonesia juga banyak melaksanakan program CSR pada bidang kesehatan, pendidikan, serta ekonomi. Selaras dengan tujuan CSR itu sendiri, PT McDermott Indonesia turut membantu PMI dalam kebutuhan darah. Selama pandemi Covid-19, stok darah PMI Batam mengalami keanjlokkan dengan turun sampai lebih dari 50 % dibanding keadaan saat masih normal. Hal ini lah yang menjadikan dorongan bagi CSR PT McDermott Indonesia untuk turun dalam memberikan

kontribusi dalam membantu memenuhi kebutuhan darah. Kegiatan donor darah ini dinamakan *Blood Donation* yang dilaksanakan di PT McDermott dengan mengajak karyawan untuk berkontribusi mendonorkan darahnya yang dilaksanakan pada bulan Juni tahun ini, 2022.

Atas hal-hal yang telah di paparkan mengenai latar belakang permasalahan yang ada, dengan menggunakan kerangka teori yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan, implementasi dan evaluasi dari program CSR PTMcDermott Indonesia pada program *Blood Donation* yang menjadi tanggung jawab perusahaan, yang dilaksanakan pada bulan Juni 2022.

A. Corporate Social Responsibility (CSR)

Tonggak berdirinya CSR pertama kali di bawa oleh Howard R. Bowen sejak tahun 1950-an. CSR sebagai tanggung jawab perusahaan untuk merumuskan kebijakan, memuat keputusan, atau melakukan tindakan yang diinginkan dengan tujuan dan tetap mengutamakan nilai-nilai masyarakat (Bowen, 1953). Pandangan lain mengungkapkan bahwa, CSR adalah komitmen praktik bisnis atau perusahaan sebagai sumbangsih dalam pengembangan perekonomian yang kontinuitas dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan memfokuskan kepada keseimbangan terhadap aspek sosial, lingkungan, maupun ekonomi (Marthin, 2017). Dapat ditarik kesimpulan bahwa CSR adalah tanggung jawab perusahaan yang menjadi suatu kewajiban dalam melakukan semua kegiatan ekonominya namun tetap memperhatikan memperhatikan masyarakat, lingkungan, etika, dan hukum. Bukan hanya tentang mencari keuntungan, namun memberi dampak yang baik bagi lingkungan serta memajukan kesejahteraan masyarakat.

B. Manajemen

Manajemen adalah rangkaian proses kegiatan untuk mengatur sesuatu dengan penerapan

prosesnya dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan organisasi. Proses ini disebutkan menjadi fungsi-fungsi dari manajemen itu sendiri. Fungsi diantaranya adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

I. Perencanaan

Rumus 5W + 1H dapat memudahkan dalam pembuatan perencanaan. Biasanya ada 6 pertanyaan umum yang dapat digunakan sebagai pedoman. 5W + 1H itu diantaranya adalah sebagai berikut; *What* (mengenai apa tujuan program/kegiatan), *Why* (mengenai mengapa program/kegiatan dilaksanakan), *When* (mengenai kapan program/kegiatan dilaksanakan), *Where* (mengenai dimana program/kegiatan dilaksanakan), *Who* (mengenai siapa sasaran program/kegiatan dilaksanakan), dan *How* (mengenai bagaimana cara program/kegiatan dapat dilaksanakan) (Yunus, 2014).

II. Implementasi

Implementasi adalah menyediakan segala sarana yang diperlukan guna merealisasikan rencana yang sudah dirancang yang nantinya dapat menimbulkan akibat dan dampak terhadap sesuatu hal (Wester, 2006). Pelaksanaan terdiri dari *staffing* dan *motivating*. Pada tahap *staffing* bertujuan untuk menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengerahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja. Sedangkan pada tahap *motivating* kegiatan ini mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia ke arah tujuan-tujuan (Terry & Rule, Dasar-Dasar Manajemen, 2012).

III. Evaluasi

Evaluasi merupakan upaya menilai keseluruhan sejumlah hasil dari sebuah kegiatan atau program pembangunan (Dale, 2004). Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP dalam melakukan suatu penilaian aspek tertentu. Singkatan CIPP diantaranya adalah *Context Evaluation* (evaluasi terhadap konteks), *Input Evaluation* (evaluasi terhadap masukan), *Process Evaluation* (evaluasi terhadap proses), dan *Product Evaluation* (evaluasi terhadap hasil). Empat poin singkatan CIPP itulah yang akan menjadi komponen suatu evaluasi (Stufflebeam & Shinkfield, 2014).

i. Evaluasi konteks

Evaluasi ini lebih terkait pada penyediaan informasi untuk menetapkan tujuan yang baik, merumuskan lingkungan yang relevan serta mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan program atau kegiatan belajar, maupun kegiatan pendidikan. Evaluasi konteks dimaksudkan juga untuk menyediakan informasi guna merumuskan “*goal and objectives*”.

ii. Evaluasi masukan

Input adalah bahan mentah yang dimasukkan ke dalam transformasi Tujuan utama dari evaluasi *input* adalah untuk menentukan bagaimana memanfaatkan *input* dalam mencapai tujuan program. Untuk maksud tersebut perlu dilakukan evaluasi, agar mendapatkan *input* (manusia dan fasilitas) yang mampu dan berguna dalam suatu bidang pekerjaan.

iii. Evaluasi proses

Evaluasi proses berupaya untuk mencari jawaban atas pertanyaan apakah program sedang dilaksanakan. Dalam model CIPP, evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang

dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana.

iv. Evaluasi produk atau hasil

Evaluasi produk dilakukan pada akhir suatu program atau kegiatan. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengukur pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, berdasarkan standar dan kriteria tertentu.

C. Donor Darah

Donor darah adalah prosedur sukarela yang dapat membantu menyelamatkan nyawa orang lain. Darah dari setiap pendonor akan dikumpulkan lewat jarum steril sekali pakai, kemudian ditampung dalam kantong darah steril. Donor darah di Indonesia diatur oleh Peraturan Pemerintah No. 2/2011 tentang pelayanan donor darah yang diatur oleh Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai tujuan sosial dan kemanusiaan. Prosedur ini di bawah pengawasan PMI juga dijamin UU No. 36/2009 tentang Kesehatan, bahwa pemerintah bertanggung jawab atas pelaksanaan pelayanan donor darah yang aman, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis saat ini yaitu *field research* atau penelitian lapangan. Hal ini dikarenakan penulis memanfaatkan studi lapangan sebagai cara penulis agar dapat mengetahui perencanaan, implementasi dan evaluasi dari program CSR yang dilakukan oleh PT McDermott Indonesia. Pada penelitian ini, yang digunakan metode kualitatif. Adapun metode kualitatif yang digunakan akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan serta perilaku orang-orang yang diamati (Rahmat, 2009).

Instrument penelitian yang digunakan ialah wawancara, observasi dan kuisioner. Instrumen wawancara akan digunakan untuk menganalisa tahapan perencanaan, instrument observasi akan digunakan untuk menganalisa tahapan

pelaksanaan dan instrument kuisioner akan digunakan untuk menganalisa tahapan evaluasi. Wawancara menggunakan teknik *interview depth* dengan acuan 5W+1H.

Observasi dengan 9 dimensi menurut Spradley. Diantaranya akan mengamati *place* (tempat), *actors* (pelaku), *activity* (aktifitas), *object* (objek), *act* (tingkah laku), *event* (peristiwa), *time* (waktu), *goal* (tujuan), *feeling* (perasaan) (Spradley, 1980). Kuisioner akan menggunakan evaluasi model CCIP.

Lokasi penelitian adalah di PT McDermott Indonesia yang berada di Kecamatan Batu Ampar, Kelurahan Tanjung Sengkuang. Kuesioner disebarkan kepada pendonor yang mengikuti program CSR *Blood Donation* yang dilaksanakan pada bulan Juni 2022. Objek penelitian ini ialah para partisipan yang mengikuti program *Blood Donation*.

3. Hasil Pembahasan

A. Perencanaan

I. Penetapan Tujuan

Perencanaan kegiatan *Blood Donation* yang diadakan oleh CSR PT McDermott Indonesia yaitu, penetapan tujuan dari pelaksanaan program. Program *Blood Donation* merupakan penjabaran dari tujuan CSR yang telah ditetapkan oleh PT McDermott Indonesia. PT McDermott Indonesia memiliki *policy* yang menjadi landasan perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosialnya.

Policy yang dianut oleh CSR PT McDermott Indonesia relevan dengan konsep 3P (Elkington, 1998) yang menjadi tonggak serta landasan penting bagi perusahaan. PT McDermott Indonesia melakukan bisnisnya bukan hanya untuk *profit* namun lebih daripada itu ialah menjunjung tinggi hak manusia secara bermartabat dan tetap menjaga lingkungan agar tetap nyaman dan tidak menimbulkan kerusakan atau dampak buruk bagi masyarakat maupun bagi dunia.

Tujuan dari kegiatan *Blood Donation* sendiri

harus selaras dengan tujuan CSR PT McDermott Indonesia. Program *Blood Donation* dijadikan sebagai bentuk dari kegiatan CSR karena kegiatan ini tentunya memiliki dampak secara langsung bagi PMI terlebih bagi masyarakat yang membutuhkan sumbangan darah. Bantuan kemanusiaan ini dianggap penting oleh PT McDermott Indonesia. Hal ini juga diakui oleh Pak Jhonny selaku staff CSR, sebagai berikut:

“Policy mengenai CSR yang bisa di akses dari website nya yaitu McDermott.com, bagaimana kebijakan perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Secara global McDermott mengadopsi tujuan jangka panjang dunia yaitu SGDs yang ada 17 point itu. Jadi saya pikir, hampir semua perusahaan multinasional menganggap CSR ini merupakan satu hal yang penting untuk bumi kita dan masyarakat sekitarnya. Dalam konteks McDermott Batam, ini juga diimplementasikan secara lokal melalui kebijakan yang dikeluarkan secara resmi. Hal ini juga pastinya sejalan dengan kebijakan dari para pemerintah local. Jadi karena hal ini, CSR dipandang sangat penting. Oleh karena itu, maka kegiatan Blood Donation juga merupakan salah satu kegiatan yang kami lakukan untuk turut serta dalam membantu sesama manusia terlebih dalam kebutuhan darah di Batam Kegiatan Blood Donation ini juga tentunya selaras dengan policy McDermott maupun kebijakan global”

Motivasi untuk melaksanakan program *Blood Donation* ini karena adanya dorongan untuk membantu sesama khususnya masyarakat Kota Batam yang membutuhkan pertolongan. Hal ini juga selaras dengan teori yang dipaparkan oleh Bowen atau yang biasa disebut Bapak CSR mengenai CSR yaitu sebagai tanggung jawab perusahaan untuk merumuskan kebijakan, membuat keputusan, atau melakukan tindakan

yang diinginkan dengan tujuan dan tetap mengutamakan nilai-nilai masyarakat (Bowen, 1953). Adapun hal ini oleh Pak Jhonny, sebagai berikut:

“Berbicara tentang donor darah, kebutuhan darah di dunia terkhususnya juga di Batam kan masih kurang. Dari bulan ke bulan, banyak yang membutuhkan bantuan darah dari orang lain. Jadi konteks nya ini, CSR McDermott melibatkan karyawannya dan mengajak untuk mem-volunteer kan diri dan difasilitasi oleh perusahaan. Bagi perusahaan ini baik, karena kita mengajak karyawan untuk membantu dan menyalurkan darahnya bagi masyarakat Kota Batam melalui PMI. Saya pikir konteks ini baik di global maupun di Indonesia sendiri sama-sama memiliki prinsip yang sama bahwa bantuan kemanusiaan ini perlu khususnya bantuan donor darah. Banyak juga karyawan kita yang antusias yang sudah dilakukan beberapa tahun sampai sekarang.”

Program *Blood Donation* dijadikan sebagai bentuk dari kegiatan CSR karena kegiatan ini tentunya memiliki dampak secara langsung bagi PMI terlebih bagi masyarakat yang membutuhkan sumbangan darah. Bantuan kemanusiaan ini dianggap penting oleh PT McDermott Indonesia.

II. Perancangan Kegiatan

Program *Blood Donation* sudah lama dilaksanakan, sejak tahun 2011. Hal ini yang menjadikan perencanaan program ini terbilang mudah Program *Blood Donation* karena sudah rutin dilaksanakan sudah sejak lama. Kerjasama antar CSR PT McDermott Indonesia dan PMI sudah terjalin sangat baik, hal ini memudahkan CSR PT McDermott dalam setiap proses perancangan kegiatan. Adapun proses perencanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Program *Blood Donation* rutin dilakukan sekali 3 bulan. Setiap sebelum memulai awal tahun, CSR PT McDermott merancang program kerja yang akan dilakukan selama setahun. Program *Blood Donation* selalu hadir dalam agenda. Adapun hal ini juga dijelaskan oleh Pak Jhonny sebagai berikut:

“Program donor darah sebelumnya dilakukan 3 bulan sekali. Ini sudah dibuat program tahunan. Lalu tentukan jadwal kapan akan dilaksanakan. Untuk jadwal sebelum hari H, kita sudah harus kontak kepada pihak PMI dan membicarakan tentang jadwal juga. Sama-sama saling match jadwal yang kosong. Setelah deal jadwal, lalu saya mengajukan proposal ke management bahwa akan di lakukan donor darah di hari yang ditentukan serta kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan. Seperti para pendonor di berikan apresiasi kenang-kenangan, ada juga detail kebutuhan seperti minuman, atau sarapan dahulu. Setelah semuanya di approve, lalu di masukkan kedalam sistem, dan procurement akan menghubungi vendor untuk membuat PO,dll.”

Dari penjelasan Pak Jhonny, bisa didapati bahwa perencanaan kegiatan tidak memerlukan hal yang berarti. CSR PT McDermott hanya menghubungi melalui telepon saya ke pihak PMI. Cukup dengan saling menghubungi dan menyesuaikan jadwal dari masing-masing instansi, maka perencanaan kegiatan sudah dengan mudah terlaksana.

III. Perencanaan Mekanisme Pelaksanaan

Perencanaan mekanisme pelaksanaan kegiatan juga tentunya menjadi hal yang penting untuk dirancang agar pelaksanaan kegiatan menjadi lebih teratur dan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Media sosialisasi dari kegiatan ini adalah menggunakan *email*. Pihak CSR mengumumkan adanya kegiatan dengan *broadcast* ke seluruh *email* para karyawan. Karyawan yang ingin mengikuti kegiatan ini, dapat mendaftarkan dirinya secara langsung

Gambar 1
Proses Perencanaan Program *Blood Donation*



Sumber: Diolah untuk artikel ini.

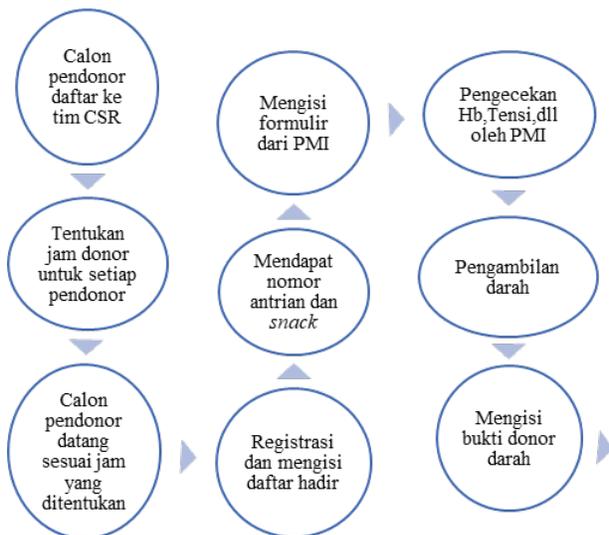
dengan membalas *email* tersebut. Bagi karyawan yang biasanya bekerja di lapangan, mereka tidak memiliki alamat *email*, maka yang menjadi media sosialisasi bagi karyawan-karyawan tersebut adalah para atasan atau *admin* departemen yang langsung memberitahu dan membantu untuk mendaftarkan setiap karyawan yang ingin mengikuti kegiatan kemanusiaan ini. Hal ini juga dijelaskan oleh Pak Jhonny, sebagai berikut:

“Media yang kita gunakan di internal adalah email. Kita mengadakan pengumuman bahwa akan di lakukan donor darah itu melalui email. Dan siapa yang mau mendaftar di persilahkan. Media lainnya, biasa dua minggu sebelum kegiatan Blood Donation kita berikan pengumuman pada saat para departemen-departemen melakukan meeting mingguan mereka. Hal itu juga untuk membantu karyawan lapangan yang mungkin mereka tidak memiliki email, jadi mereka juga bisa tau informasi bahwa akan dilakukan program donor darah. Mereka juga bisa

mendaftar dari email, dari telepon, atau mendaftar kepada admin department mereka dan nama-namanya di kasih ke saya.”

Adapun mekanisme pelaksanaan program *Blood Donation* yang sudah dirancang adalah sebagai berikut, hal pertama ialah calon pendonor daftar ke tim CSR. Selanjutnya akan di tukan jam donor untuk setiap pendonor. Calon pendonor akan datang sesuai jam yang ditentukan. Selanjutnya calon donor akan registrasi dan mengisi daftar hadir, lalu mendapat nomor antrian dan *snack* serta mengisi formulir dari PMI. Setelah itu calon donor akan melakukan pengecekan Hb, Tensi, dll oleh PMI. Jika calon donor memenuhi persyaratan makan akan dilakukan pengambilan darah. Selanjutnya jika sudah selesai mengambil darah, akan mengisi bukti donor darah, dan setelah itu selesai. Mekanisme pelaksanaan yang dirancang, seperti alur dibawah ini:

Gambar 2
Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan *Donation*



Sumber: Diolah untuk artikel ini.

B. Pelaksanaan

I. Tempat (*Place*)

Tempat dilaksanakannya program, ialah di PT McDermott Indonesia. Peneliti mengamati,

pelaksanaan program di aula yang cukup besar dan cukup memadai untuk kegiatan dengan kapasitas ratusan orang. Aula yang dipakai ialah Aula Batam *Club*, dengan suasana yang nyaman, teduh, dan memiliki fasilitas seperti AC yang membuat ruangan menjadi lebih dingin. Ranjang donor, disediakan oleh PMI tersusun rapi. Tata letak tim PMI, memudahkan proses berjalannya kegiatan *Blood Donation*. Di dekat ranjang donor juga terlihat *box* es untuk tempat penyimpanan darah. Darah yang sudah di ambil, akan di masukkan kedalam kantong. Kantong darah yang telah terisi darah, dimasukkan kedalam *box* es, dan selanjutnya tim PMI akan membawa ke kantor PMI yang terletak di Jl. Cemp., Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

II. Pelaku (*Actors*)

Parapelaku kegiatan yang terlibat, diantaranya tim CSR. CSR PT McDermott yang bertanggung jawab atas seluruh rangkaian kegiatan. Terlihat bahwa tim CSR mengambil perannya masing-masing dan saling bekerja sama. Para anggota tim yang lain memiliki karakteristik yang baik. Mereka berfokus kepada tugas yang sudah diberikan kepada masing-masing tim. Para calon donor juga terlihat memenuhi pelaksanaan kegiatan. Ada karyawan PT McDermott, ada juga *client*, ada juga *sub-contractor*.

III. Aktifitas (*Activity*)

Terlihat di pintu sebelum memasuki aula, tim CSR menyambut para calon donor darah yang sudah terdaftar. Kegiatan disini ialah mengarahkan para calon donor untuk tanda tangan daftar kehadiran, setelah itu memberikan nomor antrian dan form PMI untuk diisi oleh masing-masing calon donor, serta memberikan *snack* dan air mineral untuk para calon donor sebelum giliran antrian untuk pengambilan darah. Tim yang lain juga memanggil para calon donor sesuai nomor antrian. Calon donor akan dipanggil per tiap 10 orang agar jalannya proses

donor darah tidak berantakan dan berjalan dengan baik.

Aktifitas lainnya, terlihat para calon donor menunggu diluar aula, ada juga yang menunggu di depan pintu masuk aula. Tempat tersebut disediakan kursi yang dapat digunakan untuk tempat menunggu. Aktifitas yang terlihat ialah, mekanisme pelaksanaan sesuai dengan rencana.

IV. Objek (*Object*)

Peneliti mengamati, banyak benda yang terdapat dalam kegiatan *Blood Donation*. Diantaranya ialah fasilitas yang dipakai. Semua benda tertata dengan baik dan mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan. AC beroperasi dengan baik, dan memberikan udara yang sejuk sehingga di dalam ruangan tidak terasa panas. Di dalam aula, benda-benda didominasi oleh tim PMI. Terlihat di atas meja dari dua peTugas PMI ada alat untuk mengecek tekanan darah, dan alat untuk mengecek kadar hemoglobin calon donor. Ranjang donor berjumlah 8, berbaris dengan rapi. Disamping ranjang donor ada kotak es untuk menyimpan kantong darah yang sudah diambil. Di depan kotak es, juga ada kursi untuk petugas PMI yang bertugas serta beberapa alat didepan para petugas yang dipakai untuk mengambil darah. Semua benda tersusun dengan rapi dan tidak terasa sempit karena aula yang dipakai cukup luas dan memadai.

V. Tingkah Laku (*Act*)

Tingkah laku tim CSR yang peneliti amati selama kegiatan berlangsung ialah tim yang bertugas terlihat fokus dan menjalankan tugasnya.

Tingkah laku yang peneliti amati dari tim PMI ialah, tampak juga tim PMI yang bertugas dibagian pengecekan kesehatan calon donor sebelum pengambilan darah, tim PMI berinteraksi dengan calon donor dan menanyakan beberapa hal terkait kesehatan. Tim PMI yang bertugas di bagian pengambilan darah juga fokus pada pekerjaan mereka karena

proses pengambilan darah juga memerlukan konsentrasi yang tinggi agar petugas dapat melakukan pekerjaannya dengan baik.

Tingkah laku yang peneliti amati dari para calon donor ialah, calon donor berdatangan bersamaan dengan rekan mereka. Terlihat calon donor ada yang menunggu sambil bercengkrama dengan calon donor yang lain. Ada pula yang terlihat sibuk mencari pena untuk mengisi formulir PMI. Terlihat juga para calon donor saling bertanya mengenai bagaimana dan bagian apa saja dari formulir yang perlu diisi. Tingkah laku dari para pelaku tampak normal dan semuanya berjalan baik.

VI. Peristiwa (*Event*)

Peristiwa yang peneliti amati selama proses kegiatan berlangsung terjadi beberapa permasalahan. Permasalahan yaitu nama dari calon pendonor tidak ada pada daftar absensi, sementara calon donor mengakui sudah mendaftar melalui *email* maupun melalui admin departemen masing-masing. Hal ini sedikit menimbulkan masalah karena data tidak sesuai. Salah satu *staff* CSR yang bertanggung jawab dalam kegiatan ini juga mengambil keputusan dengan baik. Calon donor yang tidak datang sementara jadwalnya sudah lewat, sehingga menimbulkan kekosongan slot. Calon donor yang namanya tidak terdata selanjutnya akan mengisi slot dari calon donor yang tidak datang. Ada pula para calon donor yang tidak memenuhi persyaratan donor, dan para calon donor yang namanya juga tidak terdaftar dapat mengisi bagian daripada calon donor yang tidak memenuhi persyaratan tersebut.

VII. Waktu (*Time*)

Kegiatan berlangsung pada Rabu, 15 Juni 2022. Pada waktu itu juga bertepatan dengan Hari Donor Darah Se-Dunia. Hal ini juga menimbulkan dorongan bagi karyawan PT McDermott Indonesia untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan kemanusiaan ini. Program

Blood Donation ini berlangsung mulai dari jam 08.00 WIB. Durasi kegiatan berlangsung 3-4 jam. Peneliti mengamati, kegiatan pelaksanaan *Blood Donation* selesai hingga \pm jam 12.00 WIB. Proses pengambilan darah juga memerlukan waktu 10-15 menit untuk satu orang pendonor.

VIII. Tujuan (*Goal*)

Analisis kedelapan ialah tujuan (*goal*). Peneliti mengamati bahwa tujuan dari kegiatan ini tercapai. Kegiatan ini bertujuan untuk kemanusiaan sesuai dengan tujuan awal. Para pendonor juga melakukan ini atas dasar sukarela dan tanpa paksaan. Kegiatan kemanusiaan ini bertujuan untuk membantu PMI dalam mendapatkan darah untuk menolong orang-orang yang memerlukan darah. PT McDermott Indonesia sudah turut serta dalam kegiatan menolong sesama ini dan terbukti tujuan dari program ini tercapai.

IX. Perasaan (*Feeling*)

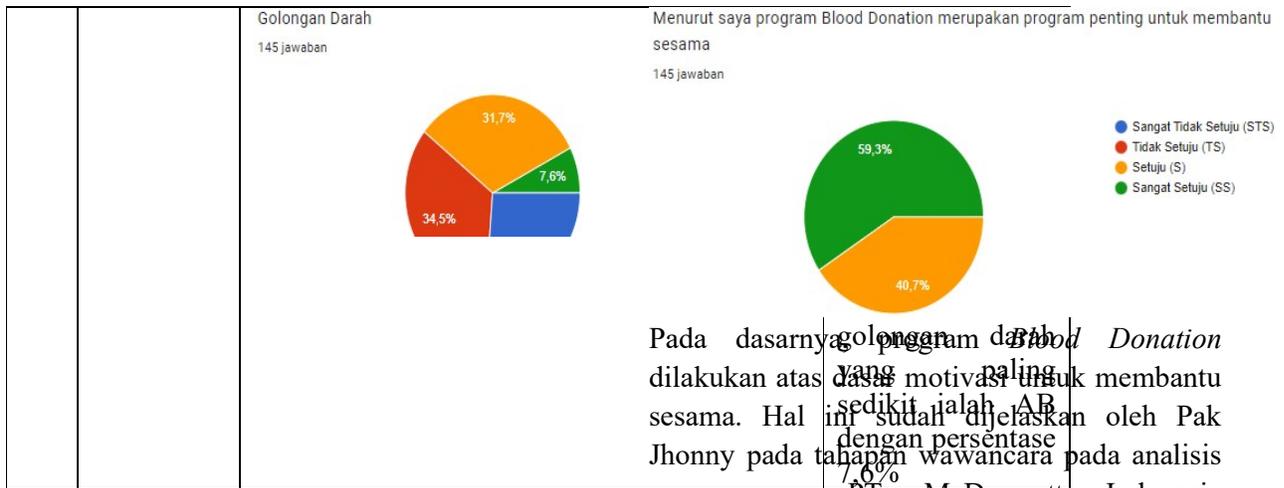
Peneliti mengamati perasaan dari setiap pelaku kegiatan. Tim CSR, tampak senang dan puas dengan program yang berlangsung, Tim PMI juga terlihat senang bisa berkolaborasi dengan tim CSR PT McDermott Indonesia karena bisa membantu mereka dalam mendapatkan kebutuhan darah untuk menolong orang-orang yang memerlukan. Peneliti juga mengamati para pendonor. Para pendonor yang sudah berhasil mendonorkan darahnya, mereka tampak senang karena sudah turut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah ini dan mampu membantu sesama manusia

C. Evaluasi

Analisis tahap evaluasi pada program *Blood Donation* sesuai dengan evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) (Stufflebeam & Shinkfield, 2014). Hasil kuesioner yang peneliti bagikan kepada semua pendonor yang berpartisipasi dalam program *Blood Donation*. Dari 152 partisipan yang mengikuti program ini,

sebanyak 145 responden mengisi kuisisioner yang telah dibagikan.

No.	Kategori	Diagram
1.	Usia	<p>Usia 145 jawaban</p>
2.	Jenis Kelamin	<p>Jenis Kelamin 145 jawaban</p>
3.	Pendidikan Terakhir	<p>Pendidikan Terakhir 145 jawaban</p>
4.	Status	<p>Status 145 jawaban</p>
5.	Golongan Darah	

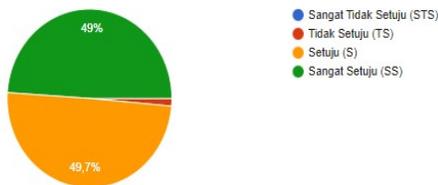


Pada dasarnya golongan darah *Blood Donation* dilakukan atas dasar motivasi untuk membantu sesama. Hal ini sudah dijelaskan oleh Pak Jhonny pada tahapan wawancara pada analisis perencanaan. PT McDermott Indonesia melakukan kegiatan ini untuk membantu sesama terlebih untuk membantu PMI dalam mendapatkan darah. Semua partisipan yang mengisi kuisoner setuju bahwa kegiatan ini merupakan program penting untuk membantu sesama. 40,7% setuju dan 59,3% memilih sangat setuju.

I. Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*)

Hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh 145 responden bahwa, tujuan dari pelaksanaan program ini tercapai. Responden setuju bahwa kegiatan ini berguna untuk membantu sesama manusia. Para pendonor juga melakukan ini secara sukarela tanpa adanya dorongan dan paksaan apapun dari pihak lain. Kebutuhan dari pelaksanaan program juga semuanya terpenuhi. Pelaksanaan program berjalan dengan baik.

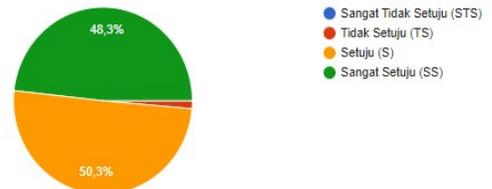
Menurut saya program Blood Donation sudah terlaksana dengan baik
145 jawaban



Hasil perolehan data pada poin pernyataan, program *Blood Donation* berjalan dengan baik, sebanyak 49,7% setuju dan 49% lainnya setuju. Sementara sisanya hanya 1,4% yang menyatakan tidak setuju. Hal ini, sudah hampir keseluruhan partisipan melihat bahwa pelaksanaan program, berjalan dengan baik.

Saya setuju bahwa kebutuhan yang saya perlukan selama program Blood Donation berlangsung sudah terpenuhi

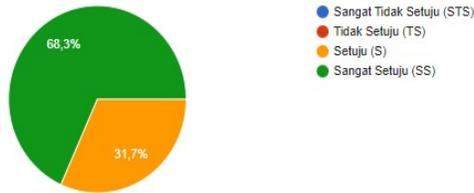
145 jawaban



Pada pernyataan ini, hampir seluruh partisipan setuju bahwa kebutuhan partisipan terpenuhi selama program berlangsung. Hal ini juga menunjukkan bahwa CSR PT McDermott Indonesia sudah mempersiapkan dengan baik terkait hal-hal yang diperlukan selama program berlangsung.

Saya mendonorkan darah saya tanpa adanya paksaan apapun

145 jawaban



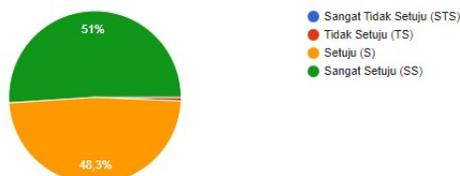
Donor darah pada dasarnya dilakukan tanpa adanya paksaan apapun. Hal ini agar selaras dengan tujuan donor darah itu sendiri bahwa semua pendonor melakukannya dengan sukarela tanpa adanya dorongan dari pihak manapun. Seluruh partisipan setuju bahwa mereka tidak ada paksaan apapun untuk mengikuti kegiatan *Blood Donation* ini. Sebanyak 31,7% setuju dan sisanya sebanyak 68,3% sangat setuju.

II. Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*)

Input pada tahapan evaluasi ini ialah SDM dan fasilitas yang dipakai. Hasil dari responden ialah, semua responden setuju bahwa tim yang bertugas adalah tim yang terampil dan menguasai bidangnya sehingga pelaksanaan program berjalan seperti yang diharapkan. Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang peneliti amati, bahwa tim PMI dan tim CSR adalah tim yang bertugas dengan baik dan terampil sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing. Hal ini diakui oleh partisipan yang mengisi kuisioner ini. Tertera pada gambar diagram dibawah ini.

Tim yang bertugas pada saat program Blood Donation adalah tim yang terampil

145 jawaban



Dari 145 pasrtisipan yang mengisi kuisioner sebanyak 48,3% setuju dan 51% sangat setuju.

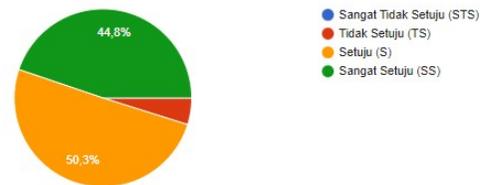
Fasilitas yang digunakan oleh tim CSR juga memadai dan lengkap. Dari total keseluruhan

responden hanya 4,8% yang tidak setuju dengan fasilitas yang memadai. Sisanya setuju bahwa fasilitas yang dipakai sdah lengkap. Didukung juga dengan alat-alat yang dibawa oleh pihak PMI, sehingga proses pengambilan darah menjadi nyaman dan tenang.

Adapun hasil diagram persentase pada pernyataan ini adalah seperti gambar dibawah ini,

Fasilitas yang digunakan pada pelaksanaan program Blood Donation sudah memadai dan lengkap

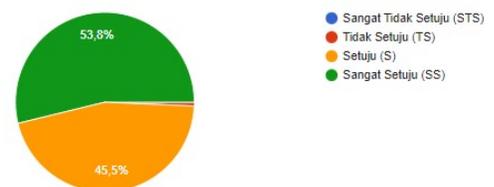
145 jawaban



Evaluasi masukan, ialah untuk mengevaluasi mengenai SDM. Pada pernyataan kuisioner mengenai Tim PMI menjelaskan mengenai kondisi kesehatan [para calon donor sebelum mendonorkan darahnya, sebanyak 45,5% setuju dan 53,8% mengaku sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Adapun diagram presentase pada pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tim PMI menjelaskan mengenai kesehatan saya sebelum saya mendonorkan darah

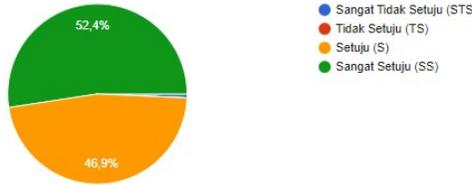
145 jawaban



Sebanyak 46% setuju dan 52,4% sangat setuju, bahwa Tim PMI dan Tim CSR bersikap ramah terhadap para partisipan. Adapun diagram persentase ialah sebagai berikut:

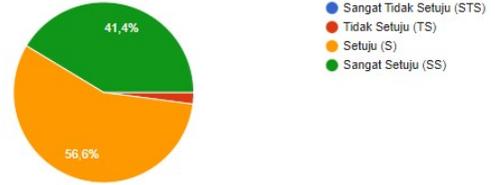
Tim PMI serta tim CSR PT McDermott bersikap ramah pada saya

145 jawaban



Baik tim McDermott maupun PMI, menyampaikan mekanisme kegiatan dengan baik

145 jawaban

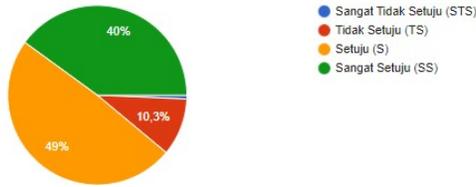


III. Evaluasi Proses (*Process Evaluation*)

Pada hasil kuesioner, 49% responden menjawab setuju, selanjutnya 40% menjawab sangat setuju dan sisanya menjawab tidak setuju pada pernyataan pelaksanaan program sudah sesuai dengan jadwal. Adapun diagram persentase ialah sebagai berikut:

Pelaksanaan program sudah sesuai dengan jadwal

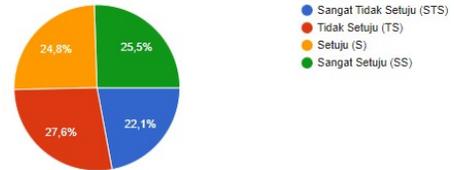
145 jawaban



Namun pada proses pelaksanaan program, setengah dari para responden mengakui atas adanya hambatan dalam pelaksanaan program, dan setengahnya lagi mengakui bahwa pelaksanaan program tidak terdapat hambatan. Adapun diagram persentase ialah sebagai berikut:

Saya melihat adanya hambatan selama pelaksanaan berlangsung

145 jawaban

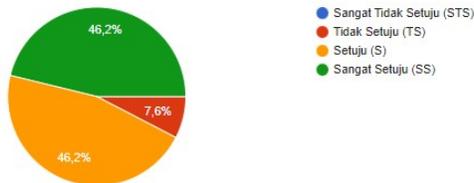


Pelaksanaan program juga sudah mengikuti protokol kesehatan demi pencegahan Covid-19. Adapun diagram persentase ialah sebagai berikut:

Kegiatan pelaksanaan sudah mengikuti

protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19

145 jawaban



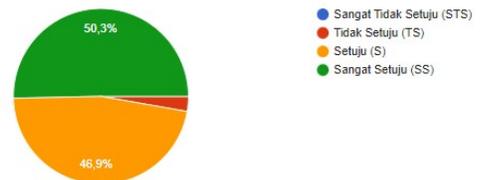
IV. Evaluasi Produk/Hasil (*Product Evaluation*)

Para

Para responden yang mengikuti program *Blood Donation* sebanyak 97% setuju bahwa kegiatan ini menambah pengetahuan para responden tentang donor darah. Adapun diagram persentase ialah sebagai berikut:

Saya merasa pengetahuan saya bertambah tentang donor darah dengan mengikuti program ini.

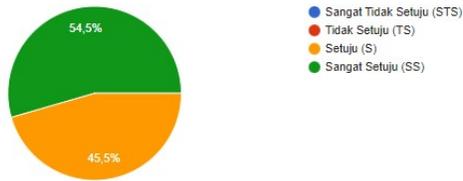
145 jawaban



Tim yang bertugas juga menyampaikan mekanisme kegiatan dengan baik kepada para calon donor yang hadir dalam kegiatan tersebut. Adapun diagram persentase ialah sebagai berikut:

Hal lainnya juga memberi dampak yang baik bagi para responden yang dalam segi kesehatan. Adapun diagram persentase ialah sebagai berikut:

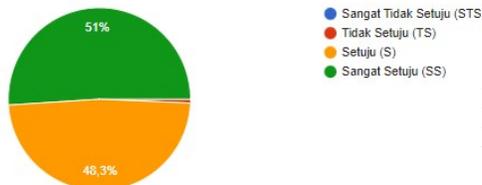
Dengan adanya program ini, dapat memberikan dampak baik bagi saya dalam segi kesehatan
145 jawaban



Hal itu membuat para responden mengakui bahwa mereka setuju dan bersedia membagikan kepada orang lain serta menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun diagram persentase ialah sebagai berikut:

Saya memiliki dorongan untuk menerapkan dan membagikan pengetahuan/ilmu yang saya dapatkan tentang donor darah dari program ini dalam kehidupan saya sehari-hari

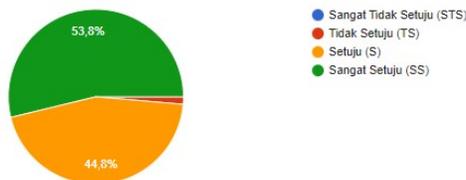
145 jawaban



Sebanyak 98,6% responden merasa puas dengan mengikuti program ini. Adapun diagram persentase ialah sebagai berikut:

Saya merasa puas dengan mengikuti program ini

145 jawaban



4. Kesimpulan

Jurnal Kegiatan *Blood Donation* berjalan dengan baik. Tahapan perencanaan yang dilakukan oleh CSR PT McDermott Indonesia berjalan dengan baik, terbukti dengan pelaksanaan berjalan dengan lancar dan evaluasi kegiatan berdasarkan kuisisioner yang diisi oleh 145 partisipan menyatakan hal yang

baik pada pelaksanaan program.

Pada tahapan perencanaan, CSR PT McDermott menentukan dahulu tujuan program dan memastikan bahwa program sesuai dengan *policy* dari CSR PT McDermott Indonesia. Perencanaan program kegiatan ini tidak memerlukan waktu dan proses yang lama karena program ini sudah sejak tahun 2011 terlaksana dan merupakan program rutin dari CSR PT McDermott Indonesia. Pelaksanaan program *Blood Donation* yang dilaksanakan oleh CSR PT McDermott bersama PMI Kota Batam. Pelaksanaan program juga sudah baik dan sesuai dengan rencana. Kerjasama antara PMI dan CSR PT McDermott Indonesia berjalan dengan baik dan saling menguntungkan. Para karyawan yang turut serta dalam kegiatan tersebut juga merasa senang bisa turut berpartisipasi dalam kegiatan kemanusiaan ini. Namun pada pelaksanaan program terdapat kendala yang tidak bisa dipungkiri akan keberadaannya, diantaranya nama dari calon donor tidak tertera dalam daftar absensi. Tetapi tim CSR PT McDermott Indonesia, berhasil menanganinya ini dengan baik dan memberikan kualitas pelayanan dengan semaksimal mungkin.

Hasil dari evaluasi program ini menunjukkan bahwa para pendonor yang menjadi responden dalam kuisisioner penelitian ini merasa puas dengan program *Blood Donation*. Dari evaluasi konteks, program ini sudah sesuai dengan tujuannya adalah untuk membantu sesama manusia. Pada evaluasi masukan, program *Blood Donation* memanfaatkan fasilitas yang lengkap serta memiliki SDM yang terampil dan mumpuni guna mencapai tujuan program. Pada evaluasi proses, kegiatan ini berlangsung dengan lancar. Mekanisme pelaksanaan sudah teratur. Pada evaluasi hasil, responden mengakui bahwa mereka merasa puas dan menambah pengetahuan mereka tentang kesehatan. Mereka juga bersedia menerapkan serta membagikan ilmu yang telah didapatkan Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis.

Daftar Pustaka

- Abdul, S. (2001). *Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*.
- Aminoro, & Daryanto. (2016). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Amiruddin, I., Hasniati², & Yunus, M. (2020). Evaluasi Konteks Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat PT. Ceria Nugraha Indotama di Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka. *Jurnal Administrasi Publik*, 4.
- Andina, D. M. (2021, June 6). *Hari Donor Darah Sedunia, Pmi Batam Gencar Dorong Komunitas, Perusahaan Dan Instansi Untuk Menggelar Kegiatan Donor Darah*. From <https://pmi.or.id/06/06/2021/berita-daerah/kepulauan-riau/kota-batam/hari-donor-darah-sedunia-pmi-batam-gencar-dorong-komunitas-perusahaan-dan-instansi-untuk-menggelar-kegiatan-donor-darah/>
- Arikunto, S. C. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bowen, H. R. (1953). *Social Responsibility of the Businessman*.
- Bungin, B. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Creswell. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran Edisi keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dale. (2004). *Evaluating development programs and*. London: Sage Publications.
- Danim, S., & Suparno. (2009). *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajadiningrat, S. T. (2004). *Kawasan Industri Berwawasan Lingkungan (Eco-Industrial Park)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Djam'an, S., & Aan, K. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Elkington, J. (1998). *Cannibals With Forks : The Triple Bottom Line in 21st Century Business*.
- Fajar, M. (2010). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia: Studi Tentang Penerapan Ketentuan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Multinasional, Swasta, Badan Usaha Milik Negara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farikhah, S., & Wahyudhiana. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Sleman: Aswaja Pressindo.
- Fatah, N. (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Handoko, T. H. (2016). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Harismi, A. (2020, September 2020). *SehatQ*. Retrieved July 21, 22 from SehatQ: <https://www.sehatq.com/artikel/kantong-darah-harus-penuhi-berbagai-kriteria-ini>
- Hasibuan, M. P. (2011). *Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hokianto, H. F. (2021, 12 5). *Pentingnya CSR (Corporate Social Responsibility) dalam Pelaksanaan Bisnis*. From Proxis Group: <https://proxsisgroup.com/pentingnya-csr-corporate-social-responsibility-dalam-pelaksanaan-bisnis/>
- Huda, N. (2020). *Fungsi Pengorganisasian Dalam Manajemen*. 2.
- Kotler, & Nance. (2005). *Corporate Social Responsibility: Doing The Most Good for Your Company and Your Cause*. John Wiley & Sons Inc.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mardikanto. (2014). *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Mardikanto, T. (2018). *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial Korporasi*. Bandung: Alfabeta.
- Martha, E., & Kresno, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bidang*

- Kesehatan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Marthin. (2017). Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility Berdasarkan Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. *JOURNAL OF PRIVATE AND COMMERCIAL LAW VOLUME 1 NO. 1, NOVEMBER 2017*, 3.
- Mulyana, D. (2017). *Manajemen Biaya: Menyingkapi Lingkungan Bsinis Kontemporer*. Tasikmalaya: Lembaga Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat, dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Universitas Siliwangi.
- PMI. (2022). *Palang Merah Indonesia*. From Laporan Tahunan PMI: <https://pmi.or.id/laporan-tahunan/#>
- Rahmat. (2009, January-Juni). Penelitian Kualitatif. *Jurnal EQUILIBRIUM Vol 5 No 9*.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2016). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2014). *Evaluation Theory, Models, & Applications*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahida. (2014).
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2006). *Principle of Management*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Terry, G. R., & Rule, L. W. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, S. A. (2004). *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wester, W. d. (2006). *Dalam Kamus Besar Webster*. Arena Kami.
- Yaya Ruyatnasih, S. M., & Megawati, . (2018). *Pengantar Manajemen: Teori, Fungsi dan Kasus*. Absolute Media.
- Yunus. (2014). *Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan (Fungsi-Fungsi Manajemen)*. Majalengka: Unit Penerbit Universitas Majalengka.